

Strategi Komunikasi Politik Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2024

Rudi Gunawan¹⁾ *, Sri Sutjiatmi²⁾, Akhmad Habibullah³⁾

^{1 2 3}Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pancasakti Tegal Jalan Halmahera No.KM. 01, Mintaragen Kota Tegal, Jawa Tengah, 52121, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: rudi.gunawan887@gmail.com , Telp: +6285875245486

Abstrak

Komunikasi politik memegang peranan penting dalam kontestasi politik. Partai politik harus memaksimalkan strategi politiknya melalui mesin partai yang dijalankan oleh partai politik. PKB merupakan partai petahana yang mempunyai strategi politik mempertahankan kursi terbanyak. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi keberhasilan partai PKB dalam mempertahankan mayoritas kursi legislatif selama tiga periode pemilu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dengan anggota DPRD PKB, pimpinan partai kebangkitan bangsa Kabupaten Tegal, serta telaah literatur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi komunikasi politik yang digunakan partai PKB sejalan dengan model komunikasi Philih Lesly, ditandai dengan kegiatan organisasi yang terarah dan masyarakat menjadi sasaran utama kegiatan. Implikasi dari penelitian ini ialah dapat memperkaya kajian teori dalam bidang ilmu politik, khususnya yang terkait dengan strategi kampanye dan komunikasi politik. Dengan memahami mekanisme di balik strategi pemenangan partai politik, dapat memberikan landasan teori yang dapat dikembangkan untuk memahami dinamika politik dalam konteks yang berbeda.

Kata kunci: *Komunikasi Politik, Model Perencanaan Komunikasi, NU, PKB, Strategi Kemenangan.*

Abstract

Political communication plays an important role in political contestation. Political parties must maximize their political strategies through party machines run by political parties. PKB is the incumbent party which has a political strategy of retaining the most seats. The aim of this research is to explore the success of the PKB party in maintaining the majority of legislative seats during three election periods. This research uses a qualitative approach with data collection carried out through interviews with members of the PKB DPRD, leaders of the Tegal Regency National Awakening Party, as well as literature review. The research results reveal that the political communication strategy used by the PKB party is in line with Philih Lesly's communication model, characterized by directed organizational activities and the community being the main target of the activities. The implication of this research is that it can enrich theoretical studies in the field of political science, especially those related to campaign strategy and political communication. By understanding the mechanisms behind political parties' winning strategies, it can provide a theoretical basis that can be developed to understand political dynamics in different contexts.

Keywords: *Communication Planning Model, NU, PKB, Political Communication, Winning Strategy.*



PENDAHULUAN

Konstruksi demokrasi di dalam sistem politik Indonesia saat ini masih menggunakan sistem perwakilan. Penulis juga menilai bahwa reformasi pasca Orde Baru telah menghidupkan kembali demokrasi di Indonesia. Pada periode ini, pertumbuhan partai politik menjadi hal yang tidak bisa dihindari. Oleh karenanya, Partai politik merupakan pilar penting demokrasi di negara modern (Nurussa'adah, 2018). Partai politik merupakan bagian dari lembaga penyalur kepentingan rakyat dan penguasa yang berfungsi sebagai komunikasi dua arah (E. Nur, 2019). Jika berfungsi dengan baik, partai politik dapat melakukan sosialisasi, partisipasi, komunikasi politik, artikulasi, dan agregasi kepentingan, serta pengambilan kebijakan yang efektif, untuk mewujudkan pembangunan politik yang diharapkan. Berdasarkan peran strategis tersebut, partai politik yang efektif, transparan, dan akuntabel sangat penting dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas dan berkelanjutan di Indonesia (Ristyawati, 2019). Partai Politik sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan demokrasi di Indonesia karena memiliki peran yang strategis baik dalam penguatan kultural di masyarakat namun juga secara struktural pada pelaksanaan seleksi kepemimpinan nasional

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam ranah komunikasi politik. Komunikasi politik merupakan suatu bentuk interaksi yang dipolitisasi

oleh aktor politik untuk menarik perhatian penerima pesan politik. Komunikasi politik dapat pula dijabarkan sebagai suatu bentuk komunikasi yang memiliki tujuan untuk mencapai pengaruh tertentu di dalam suatu sistem politik.

Komunikasi politik bertujuan untuk menggalang simpati masyarakat untuk meningkatkan partisipasi politik khususnya menjelang masa pemilihan umum. Komunikasi politik saat ini menghadapi tantangan besar selama satu dekade terakhir, terutama dalam mengatasi semakin jauhnya hubungan antara masyarakat dan aktor politik terpilih (Triwicaksono & Nugroho, 2021). Ketika kampanye politik dimaknai sebagai kegiatan membujuk pemilih untuk meningkatkan elektabilitas dan popularitas, maka kandidat perlu memiliki strategi dan perencanaan yang matang.

Strategi komunikasi politik berkaitan dengan bagaimana proses komunikasi partai politik untuk memenangkan pertarungan politik dalam perebutan kekuasaan dan pengaruh yang dominan di tengah-tengah masyarakat (Adnan & Mona, 2022). Penulis berpendapat bahwa strategi komunikasi politik merupakan bagian dari perencanaan yang di dalamnya terdiri dari metode, teknik dan pola hubungan fungsional antar unsur dan faktor proses komunikasi guna mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai (Nur, 2022). Oleh karena demikian, penulis berperspektif bahwa strategi dalam pemilu legislatif memiliki



perencanaan matang yang disusun dan dilaksanakan oleh tim kampanye untuk mencapai kemenangan dimana tujuan utamanya adalah mendapatkan dukungan pemilih terhadap partai politik.

Komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik berbasis Islam, khususnya PKB yang berafiliasi dengan kelompok NU, mulai terlihat pada periode 1952-1967 yang merupakan masa paling aktif NU dalam berpolitik. Dalam kurun waktu tujuh puluh tahun sejarah inilah penulis memiliki perspektif bahwa NU yang paling banyak terlibat dalam aktivitas politik untuk mencapai tujuannya di bidang agama, sosial, politik, dan ekonomi. Organisasi Islam ini menetapkan tujuannya untuk mengembangkan Islam berdasarkan ajaran empat mazhab (Arief Budiman & Setyahadi, 2019).

Penulis memiliki perspektif lain berkaitan dengan ciri-ciri partai politik Islam dilihat dari prinsip dan basis massanya. Partai yang berprinsip Islam memasukkan prinsip Islam dalam AD/ART seperti Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Bulan Bintang (PBB). Sementara itu, partai berbasis massa Islam seperti Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Amanat Nasional (PAN) menjadikan ormas seperti Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah sebagai basis massanya. Meski PKB dan PAN tidak menggunakan asas Islam dalam AD/ART, namun tetap

dikategorikan sebagai partai politik Islam karena kuatnya ikatan budaya dengan ormas Islam (Kadewardana et al., 2016). Partai yang berlandaskan keagamaan atau memakai atribut keagamaan lebih mudah untuk menarik orang atau simpatisan, karena dorongan identifikasi dengan partainya (Tsaniyatul Azizah, 2012) PKB memfokuskan pada pokok basisnya yakni kaum sarungan, kaum kampung, dan kaum santri (Yasa et al., 2022). Didirikannya Partai Kebangkitan Bangsa dimaksudkan sebagai alat juang politik warga NU. NU bergerak dalam ranah sosial keagamaan, sedangkan Partai Kebangkitan Bangsa berada dalam ranah politik praktis (Addiansyah et al., 2021).

Keterlibatan NU dalam dunia politik semakin terlihat dengan lahirnya partai politik seperti Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang didirikan pada tahun 1998 oleh tokoh-tokoh NU. Hal ini menjadikan PKB sebagai salah satu partai politik paling berpengaruh di Indonesia, khususnya dalam mengusung aspirasi warga Nahdliyin. Dengan demikian, NU melalui basis partainya, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), sudah sewajarnya terlibat dalam dunia politik karena perannya yang signifikan dalam membentuk opini dan kebijakan publik di Indonesia (Mahatma, 2017). Strategi komunikasi yang dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa dilakukan secara masif, hal ini bisa dilihat dalam perolehan kursi yang terbanyak selama tiga periode pemilu berlangsung.



Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) lahir dari rahim Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia dengan tujuan membawa aspirasi dan nilai-nilai NU ke ranah politik. (Rusmarina Dewi & Sholahuddin, 2020). Oleh karenanya penulis berspektif bahwa PKB yang didirikan atas dasar perjuangan, keterbukaan, kebangsaan, dan demokrasi, serta nilai-nilai yang dibawanya sejak awal berdiri menjadikan PKB sebagai salah satu partai politik di Indonesia yang dikagumi oleh kaum nahdliyin. Penulis juga berpendapat bahwa PKB berperan sebagai partai politik yang berkomitmen memperjuangkan kepentingan bangsa dan negara, serta mewujudkan cita-cita reformasi dan demokrasi di Indonesia dengan landasan kuat yang telah dibangunnya. Penulis berpendapat bahwa Partai PKB merupakan partai yang personalistik, yakni sejenis partai politik yang cenderung merepresentasikan tokoh sentral sebagai mesin politik utama partai.

Kekuatan politik PKB terletak pada hubungan emosional yang mendalam antara warga Nahdlatul Ulama dan kyai NU, serta organisasi penggerak Nahdlatul Ulama yang menjadi alat aspirasi politiknya (Kusmayadi et al., 2016). Peran kyai dalam politik tidak lepas dari pengaruhnya dalam masyarakat, khususnya masyarakat Nahdliyin. Mereka bisa memobilisasi massa, menyampaikan pesan politik, dan menggalang dukungan solid melalui jaringan pesantren dan komunitas Nahdlatul Ulama. Jaringan mereka yang

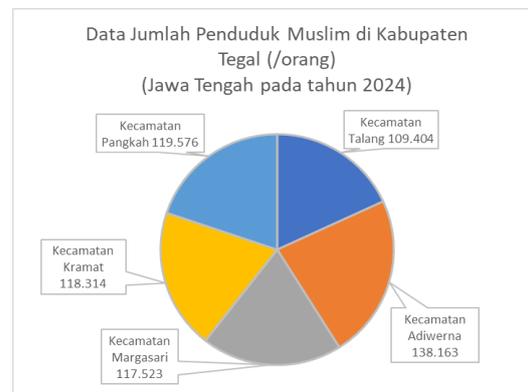
luas (kyai) menjadikan mereka sebagai aset penting dalam mobilisasi politik (Kadomi, 2022). PKB memahami potensi tersebut, karena keterlibatan kyai didorong oleh kebutuhan pragmatis serta latar belakang sosio-historis dan ideologi. NU dan kyai memiliki sejarah panjang dalam perjuangan politik di Indonesia sejak masa kolonial hingga reformasi (Masruria, Wawan Sobarib, 2019). Partai ini melihat peran kyai dari segi pragmatisme politik, serta latar belakang sosio-historis dan ideologi yang kuat.

Peran kyai dalam politik sangat penting bagi PKB untuk memastikan bahwa politik berakar pada nilai-nilai moral dan agama. karena mengikuti (*taqlid atau itiba*) kyai merupakan sebuah sakralitas dalam beragama (Dalle, 2023). Mereka terlibat dalam berbagai proses politik, mulai dari kampanye hingga perumusan kebijakan, memastikan bahwa suara masyarakat didengar dan diakomodasi. Kyai tidak hanya menjadi penjaga nilai-nilai tersebut, namun juga menjembatani tradisi budaya dengan modernitas dan menghubungkan masyarakat dengan dunia politik. Kyai berperan penting dalam menyatukan kepentingan masyarakat dengan kebijakan partai melalui fungsinya sebagai *broker politik*, yaitu penghubung aspirasi masyarakat dalam kancah politik. Kyai mengarahkan dan memobilisasi dukungan politik, bernegosiasi dengan aktor politik, dan membantu membentuk kebijakan yang sejalan dengan nilai-nilai komunitas Nahdliyin. Berdasarkan seluruh aspek



tersebut, kyai merupakan modal utama dalam memperkuat kekuatan Partai Kebangkitan Bangsa untuk terus aktif mengikuti kontestasi pemilu, menjaga relevansi partai, dan menjamin partisipasi masyarakat luas dalam proses demokrasi (Dhakhiri & Djafar, 2015).

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Tegal mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam tatanan politik demokrasi di wilayah tersebut. PKB di Kabupaten Tegal sangat diuntungkan dengan luasnya jaringan yang dimiliki para kyai sehingga memberikan kontribusi besar dalam konteks politik lokal. Para pendiri Kabupaten Tegal dulunya banyak mempunyai ulama-ulama besar dari kalangan Nahdliyin yang tentunya mempunyai pengaruh strategis, sehingga pesantren kyai mempunyai peran yang multifungsi. Kyai pesantren di Kabupaten Tegal tidak hanya sebagai pimpinan pesantren, namun juga sebagai juru kampanye dan agen sosialisasi politik PKB. Mereka mendidik mahasiswa, mensosialisasikan nilai-nilai dan program PKB, serta membangun kesadaran politik di kalangan masyarakat. Dengan demikian, kyai menjadi tokoh sentral yang memastikan aspirasi masyarakat tersalurkan melalui PKB, sehingga menjadikan partai ini sebagai kekuatan politik yang berpengaruh dan relevan dalam kontestasi politik di Kabupaten Tegal.

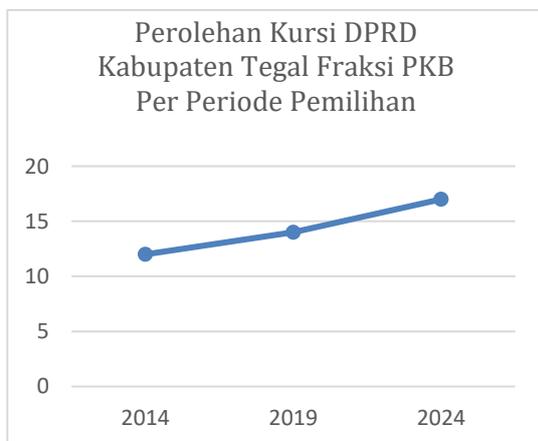


(Sumber: Data dikelola oleh penulis)

Data dari buku Angka Jawa Tengah Tahun 2023 (Tim penyusunan Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023/ Jawa Tengah Province in Figures 2023 publication team, n.d.), jumlah penduduk muslim di Kabupaten Tegal mencapai 1,69 juta jiwa, sehingga menempatkan Kabupaten Tegal pada posisi keempat dengan jumlah penduduk muslim terbesar di Jawa Tengah, antara lain Kecamatan Talang, Kecamatan Adiwerna, Kecamatan Pangkah, Kecamatan Kramat, dan Kecamatan Margasari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Abdul Muhyi dalam Muhyi (2020) bersama Ketua Dewan Perwakilan Cabang PKB Kabupaten Tegal (Firdaus Asyaerozi) mengatakan bahwa lebih dari separuh jumlah penduduk Islam di Kabupaten Tegal adalah mereka yang beragama Islam. Anggota warga NU yang mempunyai kartu identitas sebagai anggota NU. Jadi, bisa dikatakan partai politik berbasis agama tentu mempunyai kekuatan massa yang sangat masif.

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tegal telah melaksanakan Rapat Paripurna Terbuka pada bulan Mei 2024 untuk menentukan perolehan

kursi dan calon terpilih anggota DPRD Kabupaten Tegal pada Pemilu 2024. Rapat paripurna ini berdasarkan surat KPU RI dan menetapkan hasil perolehan suara di enam daerah pemilihan (dapil) di Kabupaten Tegal. Dalam penetapan tersebut, terdapat tujuh partai politik yang memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Tegal, dengan total 50 kursi, dimana perolehan kursi terbanyak adalah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan 17 kursi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dengan 17 kursi, 10 kursi, dan Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dengan total 8 kursi (Kartika, 2024). Berdasarkan data tren peningkatan perolehan kursi legislatif DPRD yang diperoleh partai PKB di Kabupaten Tegal, partai ini berhasil menyandang predikat kemenangan “Hatrick”, dan tentunya ini merupakan satu-satunya partai di Kabupaten Tegal yang meraih prestasi sangat baik. sukses mengarungi kontestasi pemilu periode 2014, 2019, 2024.



(Sumber: Data dikelola oleh penulis)

Artikel penelitian ini menggunakan pendekatan yang mengacu pada teori

komunikasi politik, model perencanaan komunikasi, dan teori strategi politik. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya analisis komprehensif terhadap fenomena politik yang diteliti. *Komunikasi* politik merupakan salah satu metode analisis politik yang baru berkembang sejak tahun 1990an dalam ilmu politik di Indonesia (Suryani, 2019). Model perencanaan komunikasi yang dibuat oleh Philip Lesly (1972) hampir sama dengan model yang dibuat oleh Cultip dan Center. Ada dua komponen utama yang dibuat Philip Lesley dalam model perencanaan komunikasi, yaitu organisasi yang menggerakkan kegiatan dan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan. (Alfisyahri, 2021). Peter Schroder menjelaskan bahwa strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik, dan cita-cita politik adalah untuk memperoleh kekuasaan. Perubahan jangka panjang tidak mungkin terwujud tanpa strategi politik (Putri, 2017). Peneliti juga menemukan suatu fenomena kebaruan dalam penelitian ini yakni, suatu tujuan kontestasi politik mampu mencapai titik maksimal ketika kuatnya akar hubungan emosional yang turun menurun terjadi antara partai politik dengan basis masa partai yang selalu terjaga dan terawat hubungan harmonisnya dapat dijadikan sebagai senjata yang ampuh. Hal ini terbukti dari perolehan kursi partai kebangkitan bangsa dan upaya dalam mempertahankan pencapaian tersebut.



METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan wawancara dan studi pustaka, dikarenakan memungkinkan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui observasi dan analisis data yang bersifat non-numerik.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu bulan Januari-April Tahun 2024. Berlokasi di Kantor Dewan Perwakilan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal serta rumah pemenangan calon anggota legislatif DPRD Kabupaten Tegal.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menargetkan Pimpinan Pengurus Dewan Perwakilan Cabang PKB Kabupaten Tegal, juru kampanye masing-masing calon anggota legislatif, tim pemenangan internal Partai Kebangkitan Bangsa, Badan Otonom Nahdhatul Ulama dan anggota legislative DPRD Kabupaten Tegal terpilih periode 2024-2029.

Prosedur

Prosedur yang dilakukan peneliti salah satunya ialah dengan wawancara secara mendalam dan semi terstruktur,

sehingga memungkinkan peneliti mengeksplorasi berbagai aspek fenomena yang diteliti dan dapat menggali informasi yang lebih kaya untuk mendapatkan wawasan langsung dari sudut pandang partisipan. Selain metode wawancara, prosedur penelitian ini juga didukung dengan tinjauan pustaka yang komprehensif dengan melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Metode ini membantu peneliti memahami konteks teoritis dan historis dari fenomena yang diteliti, serta mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya yang dapat memperkaya analisis temuan.

Data Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi, dilakukan oleh peneliti pada Pengurus Cabang (DPC) PKB dan diskusi dengan staf Dewan Perwakilan Cabang PKB Kabupaten Tegal sebagai penguatan atas temuan data. 2) Wawancara, dimana pengumpulan data lainnya juga dilakukan peneliti melalui metode wawancara untuk lebih memperkuat informasi yang diperoleh atau bahkan temuan data informasi terkini.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Wawancara



- a. Transkripsi: Setelah wawancara dilakukan, data pertama-tama ditranskripsi. Ini berarti mengubah rekaman audio atau catatan menjadi teks tertulis. Setelah itu, dilakukan pengkodean, di mana tema, kategori, atau pola-pola umum dalam jawaban diwujudkan. Pengkodean ini bisa bersifat terbuka (membuat kategori dari nol berdasarkan data) atau terarah (menggunakan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya).
 - b. Analisis Tematik: Setelah pengkodean, dilakukan analisis tematik. Peneliti mencari tema-tema kunci yang muncul dari hasil wawancara dan membandingkan data antar responden. Tema-tema ini memberikan gambaran yang lebih luas mengenai topik penelitian dan membantu menjawab pertanyaan penelitian.
 - c. Analisis Naratif: Teknik ini fokus pada cerita atau pengalaman yang diceritakan oleh partisipan. Peneliti menganalisis bagaimana partisipan menyampaikan cerita mereka, makna yang muncul, dan bagaimana hal ini relevan dengan konteks penelitian.
2. Analisis Data Tinjauan Pustaka
- a. Sintesis Tematis: Dalam analisis tinjauan pustaka, studi-studi sebelumnya dikaji untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan topik penelitian.

Peneliti menyusun sintesis dari berbagai sumber, menemukan pola atau kesenjangan dalam penelitian sebelumnya.

- b. Analisis Komparatif: Peneliti dapat membandingkan teori, temuan, atau pendekatan yang digunakan dalam berbagai studi. Teknik ini sering digunakan untuk melihat kelebihan dan kelemahan studi-studi sebelumnya serta bagaimana mereka relevan dengan konteks penelitian saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori model perencanaan komunikasi oleh Philip Lesly bahwa organisasi yang menggerakkan kegiatan ini relevan dengan yang dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa dalam upayanya untuk mencetak hattrick, yaitu menggerakkan badan otonom NU untuk menggalang dukungan dari masyarakat luas. Serta konsep teori ini yang lain ialah publik yang menjadi sasaran kegiatan, hal ini penulis temukan sangat relevan dengan upaya partai ini yaitu menjadikan masyarakat nahdliyin menjadi target sasaran kegiatan kampanye. Berdasarkan tinjauan pustaka, dukungan masa warga nahdliyin yang begitu masif kepada caleg PKB Kabupaten Tegal menjadikannya sebagai partai petahana dengan torehan gemilang. Partai kebangkitan bangsa Kabupaten Tegal merupakan partai yang lahir dari rahim



Nahdhatul Ulama sehingga dapat dijadikan sebagai pusat perhatian khusus bagi para warga nahdliyin di Kabupaten Tegal. Sejarah mencatat, perolehan kursi DPRD Kabupaten Tegal selalu dikuasai oleh partai kebangkitan bangsa. Hal tersebut dikuatkan oleh nilai historis partai yang selalu dijaga oleh DPC PKB Kabupaten Tegal dengan cara menjaga asas dan prinsip perjuangan. Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis pada saat periode kampanye caleg Partai Kebangkitan Bangsa, ditemukan bahwa kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal bukan hanya upaya kiat sukses dari internal partai semata melainkan juga di dorong oleh daya juang dan semangat perjuangan yang dilakukan oleh para caleg PKB. Dengan kreativitas para caleg dalam menggalang dukungan menjadikan partai ini masih berjaya sampai pada pemilihan legislatif kemarin tahun 2024. Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal telah melakukan berbagai strategi, utamanya ialah komunikasi politik dengan menjalin kedekatan kepada seluruh organisasi badan otonom yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU). Hal ini tentu wajar bagi partai politik, karena pada saat pemilu semua partai politik pasti akan memaksimalkan kekuatan mesin partainya dengan didukung oleh potensi-potensi yang dimiliki oleh partainya. Berikut ialah hasil penelitian melalui wawancara dengan ketua DPC PKB Kabupaten Tegal:

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Peneliti dengan ketua DPC PKB Kabupaten Tegal

Nama : H. Firdaus Assyairozi, S.E.
Jabatan : Ketua DPC PKB Kabupaten Tegal
Hari/Tanggal : Sabtu, 6 april 2024
Pukul : 09.30
Tempat : Kantor DPC PKB Kabupaten Tegal

Peneliti	: Upaya apa saja yang dilakukan untuk mempertahankan hatrick perolehan kursi terbanyak di pileg tahun 2024 ini?
Firdaus	: Ya Jelas ada, beberapa upaya kami lakukan sesuai dengan rapat koordinasi dengan tim kemenangan di masing-masing dapil. Tentunya ikhtiar ini berlandaskan pada asas dan prinsip perjuangan yang juga merupakan bagian dari pada niat kami untuk menjaga asa catatan yang gemilang.
Peneliti	: Lantas upaya strategi apa pak yang telah dilakukan untuk mempertahankan asa tersebut?
Firdaus	: Ada beberapa upaya yang coba kami lakukan



kaitannya untuk menjaga peluang kembali memperoleh kursi terbanyak di DPRD Kabupaten Tegal secara umum yaitu menjalin silaturahmi melalui safari kunjungan ke seluruh tokoh kyai di Kabupaten Tegal, untuk meminta doa restu dari para leluhur alim ulama. Pada hakikatnya, Partai ini sudah sangat dekat dengan warga nahdliyin, sehingga kunci utamanya ialah selalu berkoordinasi dengan warga nahdliyin. Dan juga menjaga hubungan baik dengan PCNU hingga Banom (Badan Otonom) NU. Dan juga memaksimalkan pos-pos wilayah yang menjadi basisnya warga nahdliyin. Tidak hanya itu saja, keragaman profesi caleg juga bisa menjadi penentu suatu pilihan, karna dari kami ada yang dari kyai, guru, pengusaha, penyanyi, dari kaum millennial sampai senior lengkap ada.

Berdasarkan hasil paparan wawancara di atas membuktikan bahwa strategi kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal menempatkan komunikasi politiknya menjadi kunci utamanya.

Rekapitulasi Perolehan Kursi DPRD Tahun 2024 Semua Fraksi Parpol

No.	Nama Partai	Jumlah Kursi DPRD
1	Partai Kebangkitan Bangsa	17 kursi
2	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	10 kursi
3	Partai Gerakan Indonesia Raya	8 kursi
4	Partai Golongan Karya	7 kursi
5	Partai Keadilan Sejahtera	4 kursi
6	Partai Persatuan Pembangunan	3 kursi
7	Partai Amanat Nasional	1 kursi

(Sumber: Data yang dikelola oleh penulis)

Data perolehan kursi DPRD Kabupaten Tegal semua partai pada tahun 2024 menunjukkan hasil pemilu legislatif di daerah tersebut. Secara keseluruhan data tersebut menggambarkan sebaran kekuasaan politik di DPRD Kabupaten Tegal dengan PKB sebagai partai dominan disusul PDIP, Gerindra, dan Golkar sebagai partai besar lainnya.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Tegal juga berhasil memperoleh suara di setiap daerah pemilihan dengan perolehan suara terbanyak di antara calon legislatif dari partai lain, berikut data perolehan suara di setiap daerah pemilihan :

Hasil Perolehan Suara Caleg Terpilih Per Dapil Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal Tahun 2024

Daerah pemilihan	Nama Calon Legislatif PKB	Penghitungan Suara
1	Umi Azkiyani	12.340
	H.Ahmad Saiful Bahri	6.503
	A.Ja'far	8.862
2	Moh. Faiq	19.811
	Ahmad Dabbas	10.841
	H.Mohammad Romly Faza	9.957
3	Didi Permana	8.257
	Galuh Gibran Bisri	14.076
	H.Wasbun Jauhara Khalim	7.437
4	H.Miftachudin	6.710
	Catur Buana Zانبika	7.591
	H. Aziz Fauzan	5.655
5	Hj. Nofiyatul Faroh	9.322
	Ma'adah	9.273
	Drs. Munif	7.2586
6	H.Mu'min	8.443

	Drs. Akhmad Sayuti	8.187
--	--------------------	-------

(Sumber: Data yang dikelola oleh penulis)

Data di atas menunjukkan bagaimana setiap caleg PKB di Kabupaten Tegal mendapatkan dukungan dari pemilih di setiap daerah pemilihan seperti Umi Azkiyani, Moh. Faiq, Galuh Gibran Bisri, Catur Buana Zانبika, Hj. Nofiyatul Faroh, dan H. Mu'min menonjol sebagai calon dengan perolehan suara tertinggi di Dapil masing-masing. Perolehan suara yang signifikan ini mencerminkan strategi kampanye yang efektif dan basis dukungan yang kuat dari konstituennya. PKB berhasil menempatkan calon-calon yang memiliki popularitas tinggi dan mampu menarik dukungan luas dari masyarakat di Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil observasi membuktikan bahwa strategi yang dilakukan PKB melalui menjalin komunikasi politik dengan ormas NU dan warga Nahdliyin mempunyai pengaruh yang besar. Ikatan batin antara partai politik dengan warganya yang sangat harmonis menjadi landasan yang kuat bagi keberhasilan politik dan sosial di Kabupaten Tegal. Berikut faktor kemenangan PKB Kabupaten Tegal dalam mempertahankan perolehan kursi terbanyak selama 3 periode berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus DPC PKB Kabupaten Tegal, antara lain:



TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Peneliti dengan
pengurus sekretariat DPC PKB Kabupaten
Tegal

Nama : Muheimin
Jabatan : Sekretariat DPC PKB
Kabupaten Tegal
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Maret 2024
Pukul : 19.30
Tempat : Kediaman Rumah Bapak
Muheimin

Peneliti : Faktor apakah yang membuat PKB Kabupaten Tegal bisa selalu solid dengan warga Nahdhatul Ulama (Umat Nahdliyin)?, Sebagaimana kita tahu, bahwa solidnya kekuatan ini sampai mampu membawa PKB Kab. Tegal berjaya dalam kontestasi pemilihan legislatif DPRD Kab. Tegal tahun 2024

Muheimin : Faktor utamanya ialah Komunikasi Politik Dalam hal ini PKB selalu menjalin komunikasi politik Melalui pendekatan berbasis nilai personal dan agama, yang di sesuaikan dengan asas dan prinsip perjuangan berdasarkan nilai-

nilai ahlusunah wal jamaah. Program dari para anggota dewan PKB yang senantiasa mengutamakan kemaslahatan warganya juga menjadi faktor, dan juga peran organisasi badan otonom NU Kabupaten Tegal yang selalu aktif memobilisasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan NU.

Peneliti : Itu saja faktor kuatnya hubungan PKB dengan NU di Kabupaten Tegal ya pak?

Muheimin : Betul, faktor itu merupakan faktor yang fundamental untuk keberlangsungan PKB Kabupaten Tegal kedepannya.

Berdasarkan uraian data transkrip wawancara tersebut maka penulis dapat menganalisis bahwa suksesnya PKB Kabupaten Tegal dalam mendulang perolehan kursi terbanyak tidak lepas dari perencanaan strategi yang matang, hal ini dapat di tarik relevansi dengan konsep teori model perencanaan komunikasi milik Philip Lesley bahwa pada teori tersebut terdapat dua komponen, yakni organisasi yang menggerakkan kegiatan, dan publik yang menjadi sasaran



kegiatan dengan demikian, konsep pada teori tersebut sangat relevan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Sedangkan pada penelitian terdahulu telah diungkapkan bahwa konsep partai yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan lebih mudah menarik perhatian masyarakat dari pada partai yang nasionalis, hal ini terbukti di Kabupaten Tegal itu sendiri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Strategi komunikasi politik PKB yang fokus menjalin hubungan harmonis dengan struktur NU dan warga Nahdliyin terbukti efektif dalam menggalang dukungan masyarakat lebih luas. Ikatan sosial, kultur budaya, dan batin yang kuat antara partai dan masyarakat NU Kabupaten Tegal mampu menjadi landasan kokoh bagi keberhasilan PKB dalam pemilu. Keberhasilan PKB mempertahankan suara terbanyak pada tiga periode pemilu tahun 2014, 2019, dan 2024 merupakan hasil nyata dari strategi komunikasi politik yang efektif, membangun hubungan harmonis antara warga NU, dan struktur NU di Kabupaten Tegal. Partai Kebangkitan Bangsa tidak hanya menjalin relasi dengan warga nahdliyin saja, namun partai ini harus mampu menjalin relasi dengan seluruh lapisan masyarakat agar Partai PKB menjadi alat nyata sebagai penyambung aspirasi kepada pemerintah.

Saran

Saran untuk Peneliti Selanjutnya:

1. Pengembangan Metodologi: Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan metodologi yang lebih mendalam, seperti penggunaan metode campuran (*mixed-methods*) atau pendekatan longitudinal, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
2. Variasi Subjek Penelitian: Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel studi untuk mencakup lebih banyak variasi dalam demografi atau geografis. Hal ini bisa memberikan hasil yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih baik.

Saran untuk Lembaga:

1. Kepada Pengurus Partai Kebangkitan Bangsa disarankan agar terus meningkatkan perannya dalam menyerap aspirasi masyarakat di Kabupaten Tegal, sehingga masyarakat akan selalu memantau program yang dijalankan dan memberikan aspirasi untuk memajukan pembangunan Kabupaten Tegal.
2. Kepada anggota dewan DPRD Kabupaten Tegal untuk meningkatkan kedisiplinannya dan inisiatif kerja yang tinggi agar menunjukkan integritasnya sebagai wakil rakyat.
3. Kepada masyarakat agar kedepannya untuk terus meningkatkan pendidikan politiknya dan pemantauan hasil kerja



dari lembaga legislatif Kabupaten Tegal untuk menuju kesejahteraan umum

DAFTAR PUSTAKA

- Addiansyah, N. R., Setiyana, I., Mukhsinatulluaili, M., Ajaba, M. A., & Vitta Ningsih, S. L. (2021). Strategi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Mendongkrak Perolehan Suara Pemilu 2019 di Kabupaten Pati. *Politea*, 4(2), 222. <https://doi.org/10.21043/politea.v4i2.12215>
- Adnan, M., & Mona, N. (2022). Strategi Komunikasi Politik melalui Media Sosial oleh Calon Presiden Indonesia 2024. *Warta ISKI*, 5(1), 81–91. <https://doi.org/10.14710/politika.15.1.2024.1-20>
- Alfisyahri, A. (2021). Perencanaan Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informasi Kabupaten Kampar Dalam Sosialisasi Internet Sehat Dan Aman (Insan).
- Arief Budiman, S., & Setyahadi, M. (2019). Peran Ormas Islam dalam Menjaga Stabilitas Politik Sosial Budaya Indonesia Pasca Pemilu 2019 (Kajian Pustaka Pada Organisasi Islam Terbesar NU Dan Muhammadiyah). *Jurnal Renaissance* |, 4(02), 560–563. <https://duniapendidikan.co.id>
- Dalle, M. (2023). Deklarasi Anies - Muhaimin dan Konflik Ideologi NU Versus PKS di Pentas Politik Nasional. *JRP (Jurnal Review Politik)*, 13(2), 230–252. <https://doi.org/10.15642/jrp.2023.13.2.230-252>
- Dhakhiri, H., & Djafar, T. M. (2015). *Struktur Politik Partai Kebangkitan Bangsa The Political Structure of Partai Kebangkitan Bangsa*.
- Kadewardana, D., 1*, M., & Abstrak, I. A. (2016). Politik Indonesia Indonesian Political Science Review Partai Politik Islam dan Pemilihan Umum: Studi Peningkatan Dukungan Elektoral PKB dan PPP Pada Pemilu Legislatif 2014 DPR RI di Dapil DKI Jakarta. In *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPI>
- Kadomi, M. F. (2022). Kyai dan Politik : Peranan K.H. Mahfudz Ridwan dalam Partai Kebangkitan Bangsa 1998-2008. *Journal of Islamic History*, 2(1), 1–24. <https://doi.org/10.53088/jih.v2i1.117>
- Kartika, D. L. (2024). *Resmi, Ini Perolehan Kursi Partai di DPRD Kabupaten Tegal Hasil Pemilu 2024, Terbanyak PKB Artikel ini telah tayang di Tribun-Pantura.com dengan judul Resmi, Ini Perolehan Kursi Partai di DPRD Kabupaten Tegal Hasil Pemilu 2024, Terbanyak PKB*. *Tribun-Pantura.Com*. <https://pantura.tribunnews.com/2024/05/03/resmi-ini-perolehan-kursi-partai-di-dprd-kabupaten-tegal-hasil-pemilu-2024-terbanyak-pkb?page=2>
- Kusmayadi, E., Agung, S., & Andrias, D. M. A. (2016). Model Kepemimpinan Politik Kyai: Studi Peran Kyai Dalam Pergeseran Perilaku Politik Massa NU PKB dan PPP. In *POLITIKA* (Vol. 7, Issue 2).
- Mahatma, M. (2017). Paradigma Politik Nahdlatul Ulama (NU) dalam Bernegara. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(1), 31–54. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i1.695>
- Masruria, Wawan Sobarib, G. T. I. T. (2019). Kyai-Santri Relationship in Electoral Politics: A Critical Point of View Memudarnya Patron-Client:Relasi Politik Elektoral Kiai dan Santri Dalam Pemilihan Gubernur



- Jawa Timur 2018. *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan)*, 4, 75–89.
- Nur, E. (2019). Strategi Komunikasi Tim Sukses Pada Kampanye Politik Untuk Memenangkan Calon Legislatif Makassar. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(1), 120–128. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i1.33>
- Nur, S. M. (2022). Analisa Perbandingan Strategi Komunikasi Politik PDIP Antara Pemilu Legislatif DPRD Kota Semarang Tahun 2014 Dengan 2019. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(1), 22–29.
- Nurussa'adah, E. (2018). Nilai Keterbukaan Ideologi Partai Islam dalam Perspektif Komunikasi Politik Erfina Nurussa'adah. *ASPIKOM*, 3(5), 975–985. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v3i5.343>
- Putri, I. A. (2017). Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat dalam Pemilu 2014. *Journal of Moral and Civic Education*, 1(2), 74–85. <https://doi.org/10.24036/8851412020171225>
- Ristyawati, A. (2019). Penguatan Partai Politik sebagai Salah Satu Bentuk Pengadministrasian dan Pelembagaan Demokrasi. In *Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 2, Issue 4).
- Rusmarina Dewi, N., & Sholahuddin, A. (2020). *Politea: Jurnal Pemikiran Politik Islam Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Menjawab Tantangan Multikultural di Indonesia: Studi Kasus Papua*. 3(1). <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/politea>
- Suryani, E. I. (2019). Komunikasi Politik: Asal Usul dan Konsepsi. *Jurnal Analisis Sosial Politik*, 5(1), 1–11.
- Tim penyusunan Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka 2023/ Jawa Tengah Province in Figures 2023 publication team. (n.d.). *buku angka jawa tengah 2024*.
- Triwicaksono, Y. D. B. B., & Nugroho, A. (2021). Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 133–145. <https://doi.org/10.51544/jlmlk.v5i1.2037>
- Tsaniyatul Azizah. (2012). *Kuasa Kiai dalam Pemaknaan Politik Partai Kebangkitan Bangsa di Daerah Istimewa Yogyakarta Tsaniyatul Azizah Organisasi IPPNU Yogyakarta*. 1–20.
- Yasa, G., Putra, K., Widya, ;, Sumadinata, S., Paskarina, ; Caroline, Raya Bandung-Sumedang, J., 21, K. M., & Sumedang, K. (2022). Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Jawa Barat dalam Menyasar Pemilih Muda Pada Pemilihan Legislatif Daerah 2019 di Jawa Barat. In *Jurnal Administrasi Negara*, Februari (Vol. 13).

PROFIL SINGKAT

Muhammad Rudi Gunawan, Ia lahir di Tegal pada tanggal 11 Agustus 2002. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di program studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal. Saat ini Ia sedang menginjak semester 7. Bersamaan dengan artikel ini penulis dalam menuliskan artikelnya tidak lupa untuk berterimakasih kepada Bapak Ibu dosen pembimbing yaitu Bapak



Akhmad Habibullah, dan Ibu Sri Sutjiatmi yang telah membantu proses kelancaran dalam membuat artikel ini sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir penulis. Rutinitas saat ini penulis sedang merintis membangun perusahaan bisnis start up di bidang ekspor briket arang, Gula aren, dan kerajinan furniture untuk di ekspor ke pasar internasional. Dan bersamaan dengan aktivitas tersebut saat ini Ia juga aktif di organisasi kepemudaan serta organisasi partai politik di Kabupaten Tegal.

Dra. Sri Sutjiatmi, M.Si adalah dosen aktif program studi Ilmu Pemerintahan UPS Tegal, aktif melakukan kegiatan tridarma perguruan tinggi di bidang penelitian dengan tema kajian pelayanan publik, politik dan, kajian gender, beberapa kali dipercaya sebagai konsultan publik bidang pelayanan publik di Kabupaten Pemalang. Selain itu, juga aktif sebagai pembicara pada berbagai forum ilmiah seperti menjadi pembicara Pendidikan politik di Kabupatenn Tegal, Kota Tegal dan Kabupaten Brebes.

Akhmad Habibullah, S.IP, M.IP Dosen aktif pada Program studi Ilmu Pemerintahan FISIP UPS Tegal, sekaligus menjabat sebagai ketua program studi Ilmu Pemerintahan periode 2021-2025, dan menjadi pengurus Asosiasi Program Ilmu Pemerintahan di Indonesia (KAPSIPI), Fokus kajian adalah

Tata kelola Pemerintahan, *E-GOV*, *Public Finance*. Aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Kota Tegal juga menjadi pembicara dan pelatihan workshop penggunaan alat bantu penelitian seperti Nvivo, Vosviewer dan lain sebagainya.

